

**KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN
NILAI-NILAI KEAGAMAAN DI TK ABA SIDOMULYO II BANTUL**



Oleh:

NINING UMI SALMAH

NIM. 1420431006

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining Umi Salmah
NIM : 1420431006
Progrm Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 17 Mei 2018.....



Yang menyatakan

Nining Umi Salmah
NIM. 1420431006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nining Umi Salmah

NIM : 1420431006

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

yang menyatakan




Nining Umi Salmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Nilai-
Nilai Keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul
Nama : Nining Umi Salmah, S.Kom,I
NiM : 1420431006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002 4

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Penanaman
: Nilai-Nilai Keagamaan di TK ABA Sidomulyo II
: Bantul


Nama : Nining Umi Salmah, S.Kom,I


NIM : 1420431006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag.,
M.S.W. 

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A 

Penguji : DR. Muqowim, S.Ag., M.Ag. 

diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : A / 90,6

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan fakutas ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

Komunikasi Orang Tua dan Guru dalam Penanaman Nilai Keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta

Yang ditulis oleh :

Nama : Nining Umi Salmah

NIM : 1420431006

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

MOTTO

"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia berkata yang baik atau hendaklah diam."

(HR. al-Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

**Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

ABSTRAK

Nining Umi Salmah, *Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Nilai-nilai Keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta*. Tesis, Program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah adalah sepanjang hayat. Tujuan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat untuk masa yang akan datang. Hal itu memberikan gambaran pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, terutama pendidikan keagamaan. Pendidikan tersebut selain diberikan di sekolah harus berlanjut di lingkungan rumah melalui komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan komunikasi manusia mengekspresikan keinginannya dan dengan komunikasi pula manusia melaksanakan kewajibannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui bagaimana pelaksanaan komunikasi guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai keagamaan peserta didik di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta, (2) mengetahui materi dan metode yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus, pendidik, dan orang tua peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah display data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber.

Hasil penelitian adalah; Komunikasi antar guru dengan orang tua dalam proses penanaman nilai keagamaan yang dilaksanakan di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta yaitu melalui rapat atau pertemuan, surat edaran, pembagian rapor, telepon, buku laporan mingguan dan kunjungan ke rumah. Komunikasi tersebut dapat mewakili proses pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai keagamaan yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlaq. (1) aqidah meliputi materi keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rosul, Hari Kiamat dan Qodha dan Qodhar, (2) ibadah meliputi ibadah sholat, puasa, zakat, membaca al-Qur'an, dan dzikir maupun do'a, (3) akhlaq yang meliputi akhlaq terhadap orang tua, sesama manusia dan alam sekitar. Sedangkan, penanaman nilai-nilai keagamaan TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta yang telah ditemukan peneliti terkait i aqidah, ibadah dan akhlaq adalah dengan metode bercerita, metode keteladanan dari guru maupun orang tua dan metode pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Komunikasi guru dan orang tua, penanaman nilai-nilai keagamaan, anak usia dini, TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

ABSTRACT

Nining Umi Salmah, *Communication of Teachers and Parents in the of Religious Values at TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta*. Tesis, Program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Education is an effort by family, community, and government. Education can be doing through guidance, teaching, and training, which takes place in schools. Education also be doing outside school for life-time long. The purpose of education is to prepare learners to play a role in various environments appropriately for the future. It provides an overview of the importance of education for early childhood, especially religious education. Besides at school, said education should continue in home through good communication between teachers and parents. Communication is a basic human activity, with communication, humans express their desires and with communication also, humans perform their obligations. The purpose of this study is: (1) to find out how to implement the communication between teachers and parents in order to growing religious values of learners in TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta, (2) to knowing the materials and methods used in the process of growing religious values in the TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

The methodology of this research is qualitative approach. The subjects of this study are the caregivers, educators, and parents of learners. The data were collected using observation, interview and documentation method. Researchers are the main instruments in conducting research assisted by observation guides, interview guides, and documentation guidelines. Techniques that used in data analysis are data display, data reduction, and conclusion. Triangulation also done to explain the validity of data by using various sources.

The results of this research are; first, Communication between teachers with parents in the process of growing religious values held in the TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta has been done through meetings, circulars, report card, telephon, weekly report books and home visits. Communication can represent the learning process in the planting of religious values that include the value of aqidah, worship and morals. The worth of aqidah includes the material of faith to Allah, Angels, Books, Rosuls, Doomsday and Qodha and Qodhar, the two values of worship include prayer, fasting, zakat, reading al-Qur'an, and dhikr or prayer, third is morality value which includes morals against parents, fellow human beings and the natural surroundings. Meanwhile, the planting of religious values of the TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta which has been found by researchers related to the value of aqidah, worship and akhlaq is the method of storytelling, exemplary methods of teachers and parents and methods of habituation in everyday life.

Keyword: Communication of Teachers and Parents, Religious Values, TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt yang telah menciptakan langit dan menghamparkan bumi, Dia yang telah menjadikan siang sebagai ladang bagi penghidupan manusia dan malam sebagai selimut, atas karunia dan nikmatNYA peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tetap terhantar kepada manusia agung terbaik sepanjang zaman, manusia yang dicintai oleh penduduk bumi dan langit, Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajarkan bahwa menyerah bukanlah sebuah pilihan. Ungkapan syukur dan terimakasih atas selesainya tugas akhir ini juga penulis haturkan kepada bapak dan ibu peneliti, Bapak Drs. H. Bakri dan Ibu Hj. Istianah. Terimakasih atas iringan doa yang selalu menjadi peringan langkah peneliti, untaian kasih dan kobaran semangat yang selalu diberi.

Peneliti menyadari tugas akhir yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Tersebab itu, saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, ada banyak pihak yang membantu peneliti, baik dengan bantuan materi maupun inmateri, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, MA selaku pembimbing tesis yang telah memberikan waktunya yang sangat berharga bagi peneliti, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.
2. Bapak Dr. Mahmud Arif, selaku ketua program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku sekertaris program studi magister Pendidikan Anak usia Dini UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai dosen seminar proposal.
4. Seluruh dosen program studi magister pendidikan anak usia dini UIN Sunan Kalijaga khususny dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga beserta staff yang sudah membantu.

5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.d selaku rector UIN Sunan Kalijaga
7. Bapak Drs H. Bakri dan ibu Hj, Istianah yang telah mengajarkan bagaimana cara memberikan dukungan tanpa mematahkan semangat. Terimakasih atas doa-doa yang tiada putus kepada peneliti.
8. Kakak-kakak peneliti beserta pasangan, yang selalu memberikan kobaran semangat saat masa-masa terpuruk dan jutaan tawa serta nasihat saat bahagia, , kak M. Ali Bastian, S.Pd + kak Ria Janu, S.Pd, kak Istiharini, S.Pd + kak Muhibbi, M.Pd, kak Hj Nurul Islamiati, S.Pd (almh) + kak Samahuddin, ME, kak Pena Riadien, S.P + kak Ani Fatmawati, M.Pd, kak M. Ainuddien, S.Pi, dan kak Ilhani Harianti, S.Pd terimakasih tiada terhingga. Satu takdir yang membahagiakan bagi peneliti adalah menjadi bagian dari kakak-kakak semua.
9. Bq. Sulfiana, Teman masa SMP yang selama di Jogja menjadi teman berbagi kamar di Jogja. Pertemuan yang special karena kami sudah hilang kontak selama kurang lebih 9 tahun dan *Qodarullah* bertemu kembali di Jogja saat masa-masa sulit mencari kost. Terimakasih sudah membantu mengenal Jogja (dan menaklukkannya).
10. Naya Maula dan Eni Risnawati, teman dari Lombok yang menjadi teman kost selama di Jogja, terimakasih untuk berbagai cerita diujung senja. *Love you so much both.*
11. Saudara tanpa hubungan darah yang siap dimintain tolong kapan saja, yang siap direpotin, yang siap diomelin saat *mood* peneliti sedang kacau, mereka: Farida Rohayani yang jutek tapi baik hati, Heldanita yang manja, Annisa Nur Firdausyi yang enggan mengecewakan orang lain. Terimakasih untuk segenap cinta kalian untuk peneliti.
12. Teman-teman PIAUD A1 angkatan 2016, Angga Saputra (Bima), Nihwan (Banjarnegara), Lukman (Bima), Ade. S. Anhar (Bima) Heldanita (Riau),

Farida Rohayani (Lombok), Annisa Nur Firdausyi (Lampung), Aneka (Lampung), Ulya Wahdah (Lombok), Aghnaita (Banjarmasin), Irmawati (Palu), Rizka Amalia (Aceh). Sampai berjumpa di puncak kesuksesan kawan.

13. Teman-teman alumni UIN Mataram yang berada di Jogja yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, serta semua orang yang telah membantu peneliti . Terimakasih banyak.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan sebagai tanda balas budi atas apa yang telah mereka berikan kepada peneliti selain doa semoga Allah membalas kebaikan mereka. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran. Aamiin.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Peneliti

Nining Umi Salmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vii
NOTA DINAS.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN ABSTRACT.....	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
A. Komunikasi Guru dan Orang Tua.....	15
1. Pengertian Komunikasi	15
2. Pola Komunikasi Guru dan Orang tua	17
3. Pengertian Guru dan Orang Tua	22
B. Penanaman Nilai –Nilai Keagamaan.....	25
1. Pengertian Nilai-Nilai Keagamaan	25

2. Nilai-Nilai Keagamaan	27
3. Metode Penanaman Nilai –Nilai Keagamaan.....	37
C. Pendidikan Anak Usia Dini	41
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	41
2. Prinsip-Prinsip Dasar Anak Usia Dini	43
3. Ciri-Ciri Perkembangan Anak Usia Dini	44
BAB III GAMBARAN UMUM TK ABA SIDOMULYO II BANTUL	
YOGYAKARTA	46
A. Sejarah Singkat	46
B. Profil.....	48
C. Visi, Misi dan Struktur	49
D. Program Keagamaan	51
E. Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	52
F. Sumber Dana	55
BAB IV IMPLEMENTASI.....	56
A. Implementasi Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Nilai Keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta	56
1. Tujuan Komunikasi.....	56
2. Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua	57
B. Penanaman Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini	73
1. Tujuan Pembelajaran Nilai Keagamaan.....	73
2. Materi dan Metode Penanaman Nilai –Nilai Keagamaan	75
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	44
Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Pendidik.....	47
Tabel 3.2 Keadaan Jumlah Peserta Didik.....	48
Tabel 3.5 Perabot/Alat Penunjang	52
Tabel 3.6 Alat Permainan.....	54
Tabel 3.7 Bahan Pustaka	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Pendidikan juga merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Memberikan perhatian yang lebih serta komunikasi kepada anak yang baik merupakan salah satu langkah yang tepat dalam menyiapkan generasi unggul untuk dapat meneruskan perjuangan bangsa. Anak merupakan anugerah dari Allah dan dilahirkan dalam keadaan fitrah sedangkan alam sekitarnya yang akan memberi corak warna terhadap nilai hidup anak.¹

Setiap anak harus dijaga dan dipelihara dengan baik. Karena setiap anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Adapun salah satu cara dalam menjaganya adalah dengan memberikan pendidikan sejak dini. Pendidikan anak sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena pada masa ini terjadi proses pembentukan kepribadian. Anak yang berada pada usia ini sangat menentukan tahap perkembangan berikutnya.²

Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa. Melakukan pendidikan adalah usaha bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Antara ketiga lembaga tersebut senantiasa berjalan secara terpadu, untuk memajukan satu tujuan yang saling bersifat

¹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 170.

² Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 1020). Hlm 8.

melengkapi antara satu dengan yang lainnya.³ begitu pula dalam tujuan pendidikan keagamaan pada anak usia dini

Pendidikan keagamaan merupakan segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai way of life (Jalan Kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan. Sangatlah tepat apabila usaha penanaman nilai-nilai keagamaan selain dari keluarga juga diberikan pada pendidikan sekolah seperti nilai aqidah, ibadah dan akhlaq.

Saat ini masih banyak masyarakat, terutama orang tua yang salah mengartikan bahwa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah tempat belajar anak yang utama. Sehingga masih banyak para orang tua yang mensekolahkan anak-anak mereka tanpa memberi respon atau kerja sama yang baik dengan pihak sekolah terutama guru terkait tumbuh kembang anaknya. Padahal, pada dasarnya pendidikan yang paling utama adalah pendidikan di rumah dengan pendampingan orang tua. dengan banyaknya kasus orang tua yang belum memaksimalkan dirinya untuk berkomunikasi dengan guru maka masih banyak pula anak yang belum mampu memaksimalkan potensi yang dirinya masing-masing.

Pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah (guru), orangtua murid, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, semua pihak yang terkait harus senantiasa menjalani hubungan kerja sama dan interaksi dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang sehat bagi para murid. Interaksi semua pihak yang terkait akan mendorong murid untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, yakni belajar dengan tekun dan bersemangat.

³ Bashori Muchsin, dkk, *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). Hlm. 3.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki program pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Agar tercapai dengan baik, perlu adanya komunikasi antara guru dan orang tua. Terutama dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, Karena materi penanaman nilai-nilai keagamaan yang diberikan sekolah harus ada keberlanjutan di rumah melalui komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua supaya nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasikan dalam diri anak.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan komunikasi manusia mengekspresikan keinginannya dan dengan komunikasi pula manusia melaksanakan kewajibannya. Itulah sebab Toto Tasmara, Wilbur Scahraam memberikan predikat kepada manusia sebagai *The Communication Animal*, artinya tanpa komunikasi manusia akan jatuh derajatnya pada tingkat yang paling rendah.⁴

Melalui penciptaan komunikasi yang baik dari pihak sekolah dengan orang tua adalah merupakan pondasi awal anak akan menjadi baik atau tidak. Karena orang tualah yang mengatur, menjadikan surga di lingkungan keluarga baik di dunia maupun di akhirat.⁵ Pada hakekatnya guru dan orang tua dalam pendidikan yang mempunyai tujuan yang sama, yakni mengasuh, mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa dan dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya dalam arti yang seluas-luasnya. Hal ini sebagai penunjang pencapaian visi Bangsa Indonesia berdasarkan ketetapan MPR RINo.IV/2004 tentang GBHN (1996:66). *“Terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokrasi, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin.”*

⁴Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama), hlm. 6.

⁵Zakiah darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1993), hlm. 47.

Kota Yogyakarta saat ini telah banyak berdiri taman kanak-kanak sebagai alternatif dan solusi bagi orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak-anak mereka. Orang tua harus bisa memilih taman kanak-kanak yang sesuai dengan tujuan mereka.

TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan anak usia dini di bawah lembaga ranting Aisyah Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Banglilipuro Kabupaten Bantul Profinsi Yogyakarta. Penanaman nilai keagamaan menjadi peoritas utama pada lembaga dalam pembelajaran. Selain itu, Komunikasi antar pendidik dengan orang tua peserta didik menjadi salah peoritas utama sekolah juga. Hal tersebut merupakan upaya sekolah untuk mengembangkan visi misinya.

TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta memiliki program unggulan yaitu membaca Iqro' serta menghafal surat-surat pendek yang ada dalam al-Qu'an juz 30. Selama belajar di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta peserta didik diharapkan mampu membaca Iqro' dengan benar dan mampu menghafalkan surat-surat pendek. Target tersebut diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Hal tersebut yang menjadi salah satu daya tarik para orang tua untuk mensekolahkan anaknya di TK ini.

Alasan peneliti melakukan penelitian di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta dikarenakan peneliti menganggap TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta adalah tempat yang tepat bagi orang tua untuk mempercayakan pembinaan nilai keagamaan untuk anaknya. Karena TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta merupakan TK percontohan se Kecamatan. Selain itu, di TK ABA tidak hanya memperhatikan aspek perkembangan jasmani anak saja, namun TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta juga memperhatikan aspek perkembangan rohani peserta didik supaya dapat berkembang dan menjadikan mereka generasi beriman. Dalam prosesnya TK ABA

Sidomulyo II Bantul Yogyakarta juga memuat berbagai macam kegiatan dan berbagai macam metode seperti metode bercerita, metode tauladan, dan metode pembiasaan.

Berangkat dari itu semua peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana komunikasi guru dan orang tua dalam penanaman nilai keagamaan dengan beberapa metode di atas yang telah diterapkan TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan komunikasi guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai keagamaan peserta didik di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta?
2. Apa materi nilai-nilai keagamaan dan bagaimana metode dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan komunikasi guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai keagamaan peserta didik di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui materi nilai-nilai keagamaan dan metode dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini agar terjalin komunikasi antara guru dengan orang tua dalam membantu pembelajaran

keagamaan serta menjadi semple dalam meneliti bentuk komunikasi kususnyadi TK ABA Sidomulyo Bantul Yogyakarta

2. Praktis

Secara praktis dapat menjadi acuan dan bahan pegangan bagi guru dan orang tua dalam mengkomunikasikan pesan-pesan keagamaan terhadap anak

E. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian sejenis, tetapi dalam hal-hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa perbedaan penelitian sebelumnya dapat peneliti dokumentasikan sebagai bahan kajian.

1. Tesis dengan judul *Optimalisasi peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak (studi kasus di SD Negri Demangan Yogyakarta)*, yang telah ditulis oleh Junaidi, S.Pd.I Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan PGMI tahun 2013 . tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pembelajaran PAI di SD Negri Demangan Yogyakarta, untuk mengetahui materi yang diajarkan dalam penanaman nilai keagamaan dan yang terakhir untuk mengetahui ekspresi keagamaan anak SD.⁶
2. Dwi hastuti, “*penanaman Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini di RA Takhfidz Al-Qur’an Jamilurrahman Banguntapan Bantul*”. 2015 PGRA, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai keagamaan yang ditanamkan pada peserta didik di RA Takhfidz Al-Qur’an Jamilurrahman untuk mengetahui metode yang digunakan dan dampak psikologis bagi anak di RA. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa nilai-nilai yang ditanamkan pada peserta didik adalah nilai

⁶ Junaidi, *Optimalisasi peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak (studi kasus di SD Negri Demangan Yogyakarta)*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. Abstrak.

keimanan, nilai ibadah, dan nilai fiqih dengan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, hukuman, bercerita dan metode karya wisata.⁷

3. penelitian yang dilakukan oleh Mahya pada tahun 2006 tentang “*Peran Orang Tua terhadap Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Anak di taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta*”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan adalah nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Cara dalam menanamkan nilai tersebut adalah dengan nasehat, cerita, dan keteladanan orang tua yang dilakukan dalam keseharian.⁸
4. Robitoh Widi Astuti, “*Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Kisah Al-Qur’an*”, Tesis, Program Studi Agama dan Filsafat, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua dan anak perspektif kisah al-Qur’an memiliki pola dengan Model Stimulus Respons (S-R), Model ABX, serta Model Interaksional. Komunikasi yang terjadi bisa dipetakan menjadi komunikasi langsung maupun tidak langsung, komunikasi langsung bisa berupa komunikasi verbal, nonverbal, maupun interpersonal. Sedangkan komunikasi tidak langsung terjadi ketika komunikasi dan komunikator dihubungkan oleh pihak ketiga. Adapun gaya bahasa komunikasi yang dipakai setidaknya ada dua, kalimat interogatif (larangan), kalimat imperatif (perintah dan larangan). Pesan moral yang bisa diambil yaitu bahwa al-Qur’an telah mendeklarasikan pentingnya komunikasi dalam sebuah keluarga sebagai pembentuk kepribadian anak.⁹

⁷ Dwi hastuti, “*penanaman Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini di RA Takhfidz Al-Qur’an Jamilurrahman Banguntapan Bantu*”l. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. Abstrak.

⁸ Mahya, *Peran Orang Tua terhadap Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Anak di taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. Abstrak.

⁹Robitoh Widi Astuti, “*Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Kisah Al-Qur’an*, Tesis, Program Studi Agama dan Filsafat, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

5. Dwi Rangga Vischa Dewayani, "*Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Kasus Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)*", Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama; peranan guru dan orang tua SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam pembentukan karakter anak menyatukan berbagai konsepsi, dengan guru berfungsi sebagai pendidik, berakhlak baik, pengajaran relevan, dan bersikap hangat, berperan menciptakan keluarga rukun, mengembangkan potensi, dan memonitoring anak. Kedua; strategi pembentukan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan melalui beberapa tahap, yaitu; 1) memberikan pengetahuan moral dalam bentuk cerita, 2) membentuk perasaan moral dengan menyatukan atau memilah hal yang baik dan buruk, 3) menunjukkan dengan tindakan yaitu mengamalkan pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan. Ketiga; faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yaitu dukungan adanya kerjasama orang tua dan guru, dukungan dari masyarakat sekitar, staf yang mau berkembang, dan program dari sekolah. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya partisipasi dan kerjasama orang tua dan masyarakat yang cenderung membebankan pendidikan kepada pihak sekolah.¹⁰

Berdasarkan beberapa karya tulis yang menjadi tinjauan pustaka di atas maka penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang nilai-nilai keagamaan, komunikasi dan anak usia dini.

Sedangkan perbedaannya dengan beberapa karya tulis di atas adalah belum ada yang membahas tentang komunikasi orang tua dan guru yang

¹⁰ Dwi Rangga Vischa Dewayani, "*Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)*", Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

notabene adalah sebuah cara yang harus ditempuh pada setiap sekolah untuk menghasilkan optimalisasi dalam penanaman nilai keagamaan kepada anak usia dini.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penelitian guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Metodologi penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Keilmuan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, obyek atau segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.¹¹ Pendekatan deskriptif pada penelitian ini digunakan sebagai penjas komunikasi orang tua dan guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan peserta didik di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun subyek yang menjadi sumber data penelitian ini ditentukan dengan dua teknik sampling yakni *Purposive sampling* dan *Snowball Sampling*.

Purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan kategori dalam populasi penelitian dalam hal ini pihak pendidik yang terdiri dari : Kepala sekolah TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta, Wakil Kepala sekolah TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta selaku admin sekolah, dan Guru kelas TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2012), hlm. 39.

Snowball Sampling digunakan untuk menentukan sample dari populasi orang tua dan peserta didik. Dengan *Snowball Sampling* ini dipilih satu orang tua dan peserta didik TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta untuk selanjutnya orang tua tersebut menunjukkan orang tua dan peserta didik lain sehingga sampel semakin banyak.

Sedangkan obyek penelitiannya adalah masalah yang diteliti yaitu pengembangan komunikasi orang tua dan guru dalam penanaman nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis, ciri-ciri dan sumbernya, maka pengumpulan data dalam seluruh aktifitas penelitian ini dilakukan melalui tehnik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni telah dirancang tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang letak geografis, serta untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan tentang proses pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan diinginkan. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan wawancara kepada

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 205

narasumber.¹³ Guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai proses penanaman nilai keagamaan.

Sementara teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Dengan teknik ini wawancara dilakukan dengan tanya jawab dan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁴ Dalam hal ini wawancara mendalam dilakukan dengan guru TK ABA Sidomulyoo II Bantul Yogyakarta serta berbincang ringan dengan peserta didik TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis menghimpun dokumen-dokumen.¹⁵ Dokumen-dokumen dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁶

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: latar belakang berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, buku pedoman orang tua, foto-foto kegiatan/ pembelajaran, laporan perkembangan anak, catatan harian anak, jenis program yang dilaksanakan, jadwal rutinitas kegiatan dalam satu minggu, dan hal-hal yang terkait dengan penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

¹³Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 90.

¹⁴M Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada media Group), hlm. 108.

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 221

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 206

4. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Analisa data ini bertujuan untuk membuat penyederhanaan data yang terkumpul dan membuat bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, ditafsirkan. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teknik analisa induktif.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber
- b. Reduksi data dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan (unitisasi)
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding
- e. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik *trianggulasi* data.

Trianggulasi Data

Trianggulasi data merupakan pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya dengan cara memanfaatkan sumber yang lain. Hal-hal yang dilakukan dalam trianggulasi data adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi*, hlm. 248

f. Menafsirkan data kemudian mengambil kesimpulan.¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang merupakan dasar pemikiran dalam penelitian yang terdiri dari tinjauan tentang komunikasi guru dan orang tua serta kegiatan yang berisi penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

Bab III berisi gambaran umum tentang TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan meliputi visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, ketenagaan, keadaan siswa, dan prestasi serta sarana dan prasarana yang ada di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang implementasi komunikasi guru dan orang tua serta penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi*, hlm. 247

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab IV berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang implementasi komunikasi guru dan orang tua serta penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta. Pada bagian ini uraian difokuskan pada komunikasi guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulyo II Bantul Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir pada bagian inti adalah bab V. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang “Komunikasi guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi guru dengan orang tua dalam proses penanaman nilai keagamaan yang dilaksanakan di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta yaitu melalui
 - a. Pola komunikasi Formal anatar lain adalah kegiatan rapat atau pertemuan dengan proses diskusi anatar pendidik dan orang tua, surat edaran dengan proses berupa informasi tertulis yang diberikah sekolah untuk orang tua, pembagian rapot dengan proses laporan hasil keseluruhan perkembangan peserta didik. Salah satunya adalah perkembangan keagamaan, buku laporan mingguan dengan proses laporan kegiatan tertulis yang dilakukan disekolah dan dirumah.
 - b. Pola komunikasi informal yang di dalamnya adalah telephon dengan proses membagikan dokumentasi kegiatan keagamaan saat di sekolah dan kegiatan kunjungan ke rumah atau *Home Visit* dengan proses pertemuan di salah satu peserta didik yang di dalamnya berisi tentang materi keagamaan seperti silaturrahi dan bersedekah.
Pola komunikasi tersebut dapat mewakili proses pembelajaran dalam penanaman nilai keagamaan yang meliputi nilai aqidah atau keimanan, syari'ah atau ibadah dan akhlaq.
2. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan di TK ABA Sidomulo II Bantul terdiri atas:
 - a. Nilai-nilai Aqidah. meliputi materi keimanan kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rosul, iman kepada Hari Kiamat dan iman kepada Qodha dan Qodhar dengan

metode bercerita yang dilakukan oleh pendidik serta metode keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik ketika di sekolah dan dilanjutkan oleh orang tua ketika di rumah.

- b. Nilai-nilai ibadah atau syariah meliputi materi ibadah sholat, ibadah puasa, ibadah zakat, ibadah membaca al-Qur'an, dan ibadah dzikir maupun do'a dengan metode cerita, keteladanan serta pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik saat di sekolah dan orang tua saat di rumah.
- c. Nilai-nilai akhlaq yang meliputi materi akhlaq terhadap orang tua, akhlaq terhadap sesama manusia dan akhlaq terhadap alam sekitar dengan metode bercerita, keteladanan serta pembiasaan oleh guru dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya kepada:

1. Kepala TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta, agar;
 - a) Mengupayakan peningkatan mutu pendidikan baik pendidikan umum maupun keagamaan secara kualifikasi maupun kompetensi para pendidik dan tenaga kerja kependidikan.
2. Para guru, agar;
 - a) Selalu membangun komunikasi dengan orang tua yang baik supaya dapat terlaksanakannya program-program sekolah terutama terkait program keagamaan .
 - b) Selalu mengembangkan kreativitas dan menemukan inovasi dalam pembelajaran terutama pada upaya pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik.
3. Orang tua wali agar;
 - a) Senantiasa mendukung upaya sekolah dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan peserta didik, terutama dalam penanaman nilai-nilai keagamaan yang meliputi nilai aqidah, ibadah dan akhlaq.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Abu Bakar Ahmad bin Husain bin Ali, *Assunan Al-Kubro*, Beirut: Darul Fikri.
- Ahmadi, 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Al-Math, Muhammad Faiz. 1994. *Keistimewaan-Keistimewaan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Aqib, Zainal. 2010. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa Aulia.
- Arif, Armai. 2003. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers,
- Astuti. Robitoh Widi. 2011, “Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Kisah Al-Qur’an, *Tesis*, Program Studi Agama dan Filsafat, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Prasekolah: Upaya Mengefektifkan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga*, Yogyakarta: Belukar.
- Bab 1 Pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Jakarta: Sinar Grafika.
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Bugin, M Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pranada media Group.
- Candra Devi Rahmawati, 2014. *Peran Orangtua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV MI Ma'arif Patalan Bantul*, Yogyakarta: Skripsi UIN SUKA.
- Dachlan, Aisyah. 1983. *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama dalam Rumah Tangga*, Jakarta:Yaumnu.

- Darajat, Zakiyah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama.
- Depag RI, 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Tanjung Masyarakat Inti.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Derajat, Zakiah. 1990. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang,.
- Dewayani, Dwi Rangga Vischa. 2014. “Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)”, *Tesis*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,.
- Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, 2011. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Dwi Hastuti. 2015. “*penanaman Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini di RA Takhfidz Al-Qur'an Jamilurrahman Banguntapan Bantu*”l. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Effendy, 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Rosdakarya,.
- Effendy, 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*, bandung: PT Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1996 *Kepemimpinan dan Komunikasi*, Yogyakarta, Pt Al Amin Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Febriana, Deni. 2011. *Bimbingan dan Konseling*.Yogyakarta: Teras.
- Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharom, 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*,Yogyakarta: Menara Kudus.

- Grafika, Redaksi Sinar. 2008 *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 200)* Jakarta: Sinar Grafika.
- Hapidin dan Wanda Guranti. 1996. *Pedoman Perencanaan dan Evaluasi Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta; PGTK Darul Qolam.
- Hasuti, Dwi. 2012. *Penanaman Nilai-nilai agama Pada Anak Usia Dini Di RA Takhidz Al-Qur'an Jamilurrahman Banguntapan Bantul*, Yogyakarta: Tesis Pps UIN Sunan Kalijaga,.
- Hidayat, Otib Satibi. 2000. *Metode pengembangan moral dan nilai-nilai keagamaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat, Syarif. 2013 *Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Volum 1 Nomor 2.
- <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/metode-pendidikan-keagamaan-islam-pada-anak.html> di akses pada tanggal 12 Desember 2017.
- <http://solmet.kemdikbud.go.id/media-komunikasi-asimetris-antara-guru-ortu-dan-siswa> **Kwarta Adimphrana Guru SMKN 4 Malang: 1991-2006 Staf Biro PKLN Kemdikbud: 2007 Staf Pustekom Kemdikbud: 2008 – sekarang**. Di unduh pada tanggal 2 Januari 2018.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 1998. *Kuliyah Aqida Islam*, Yogyakarta, LPPI UMY,.
- Imron Nasri [pengh.]. 2010. *Islam Agama Rabbani* Yogyakarta: Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus PWM DIY.
- Jamaluddin, Syakir. 2013. *Kuliah Fiqh Ibadah* Yogyakarta: LPPI UMY.
- Junaidi, 2013. *Optimalisasi peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak (studi kasus di SD Negri Demangan Yogyakarta)*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniawati, Nia Karnia. 2014. *Komunikasi Antarpribadi Konsep dan Teori Dasar*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliwari, Alo. 1991. *Komunikasi Antarpribadi*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.

- Mahya, 2006. *Peran Orang Tua terhadap Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Anak di taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. Abstrak.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeslichatoen R, *Meode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta, PT. Asdi.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Ali Saputra. 2014. *Penanaman Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di RA Addariyah Palopo*, Balai Penelitian dan pengembangan Agama Makassar.
- Mulyana, Dedi. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.
- Mulyasa, E. 2012. *Menegemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zukarnain. 2002. *Sosiologi Komunikasi Massa*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Patmonodewo, Soeminarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Penanaman Nilai-nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini di RA Takhfidz Al-Qur'an Jamilurrahman Banguntapan Bantul*.
- Prayitno, Erma Amti. 2012 *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Qutb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*, Terj Salim Harun, Bandung: Al-Ma'arif.
- Rahman, Hibana S. 2003. *Bimbingan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Per.
- Rahmat, Jalaludin. 1995. *Psikologi Keagamaan*, jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rosyidy, T.A. 1985. *Lathief Dasar-dasar Retorika Komunikasi dan Informasi*, Medan.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenanda Media Group.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Suyadi, 2010. *Spikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia,.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tebba, Sudirman. 2004. *Orientasi Sufistik Cak Nur*, Jakarta: KPP.
- Tim Bina Potensi, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*.
- Toto Tasmara , *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Usman, M.U. 1995. *Menjadi Guru Profosional*, Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Usman, Moh Uzer. 2005. *Menjadi Guru profesional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Widjaya, H. A. W. 1997. *Komunikasi dan Hubungan dengan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara,.
- Widjaya, H. A. W. 2003. *Ilmu Pengantar Komunikasi Studi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada,.
- Yosal Iriantara dan Usep Syaripudin, 2013. *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Yuliani Nuraini Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis kecerdasan Jamak*, jakarta, PT Indeks, 2010.
- Yunahar Ilyas, 2013. *Kuliah Ulumul Qur'an* Yogyakarta: Itqan Publishing.

Yusuf Qardawi, 2004. *Hukum Zakat* Jakarta: CV Litera Antar Nusa.

Zakia Derajat Dkk, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran I: Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Latar belakang berdiri dan berkembangnya
 - b. Dasar dan tujuan pendidikan sekolah termasuk visi misi
 - c. Kurikulum yang digunakan dan dijadikan pedoman
 - d. Fasilitas sarana dan prasarana pendidikan
 - e. Keadaan staf, guru dan peserta didik
 - f. Komunikasi guru dan orang tua yang dibangun sekolah
2. Guru Kelas
 - a. Latar belakang pendidikan dan lama mengajar
 - b. Pengalaman mengajar dan kompetensi yang dimiliki
 - c. Proses belajar mengajar di kelas
 - d. Materi yang diajarkan
 - e. Strategi pengajaran yang diterapkan termasuk metode dan pendekatan cara mengajar
 - f. Problematika kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses mengajar dan cara mengatasinya
 - g. Komunikasi yang dibangun untuk memaksimalkan proses pembelajaran disekolah.
 - h. Bentuk dan cara evaluasi
 - i. Hasil yang telah dicapai dan dirasakan

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis TK
2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki

C. Pedoman Dokumentasi

1. Latar belakang berdiri dan perkembangan TK
2. Letak Geografis
3. Struktur Organisasi
4. Sarana dan Prasarana serta fasilitas yang dimiliki
5. Keadaan guru, peserta didik dan karyawan

Lampiran II: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta

1. Kapan TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta mulai didirikan dan diresmikan?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana perkembangan TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta dari awal sampai sekarang?
4. Apa dasar dan tujuan pendidikan TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?
5. Bagaimana proses komunikasi guru dan orang tua TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta
6. Kurikulum apa saja yang dijadikan pedoman TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?
7. Apa saja sarana dan prasarana penunjang peserta didik di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?
8. Lulusan dari mana sajakan tenaga pengajar dan tenaga administrasi TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?

B. Pedoman wawancara untuk pendidik TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta

1. Sudah berapa lamakan anda mengajar di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?
2. Apa ijaza terakhir yang anda miliki?
3. Bagaimana proses komunikasi para pendidik dengan orang tua wali di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan Keagamaan di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?
5. Materi keagamaan apa saja yang diajarkan di TK ABA Sidomulo II Bantul Yogyakarta?

Lampiran III: Foto Kegiatan Siswa

Gambar 1: Kegiatan

Gambar II : Kegiatan rapat dengan wali



Gambar III : Kegiatan POMG (pertemuan orang tua dengan guru)



Gambar IV : Kegiatan bercerita



Gambar V : Kegiatan belajar membuang sampah di tempat sampah



Gambar VI : Kegiatan memberi makan hewan



Gambar VII : Kegiatan memcuci tangan sebelum makan



Gambar VIII : Kegiatan buka bersama



Gambar IX: Buku Penghubung

A. AKTIFITAS ANAK DI SEKOLAH

PEKAN							
BULAN							
NO	PERILAKU YANG DIBIASAKAN	Hari					
		Tanggal	Sn	Sl	Rb	Km	Jm
1	Datang tidak terlambat						
2	Berpakaian rapi						
3	Aktif mengikuti kegiatan						
4	Membaca Iqra'						
5	Hafalan QS.....						
6	Hafalan Do'a.....						
7	Hafalan Hadits.....						
8	Menyelesaikan tugas						

B. KEGIATAN HARIAN

Hari	Macam Kegiatan
SENIN	
SELASA	
RABU	
KAMIS	
JUM'AT	
SABTU	

C. KEJADIAN KHUSUS

Tanggal	Kejadian Khusus Siswa

D. INFORMASI

Tanggal	Informasi Guru
Tanggal	Informasi Orang Tua

Catatan : Pengecekan akhir pekan

Hari :

Tanggal :

Orang Tua : (.....)

Guru Kelas : (.....)

Gambar X: Kegiatan Berdoa



Gambar XI: Kegiatan Shalat Berjamaah



CURICULUM VITAE

Nama : Nining Umi Salmah
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 04 Januari 1991
Alamat : Giren, RT 01, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul,
Yogyakarta.
No hp : 0878-3986-9368
Nama ayah : Nasori
Nama ibu : Masitoh

Pendidikan :
SD : SD Muhammadiyah Ketanggungan
SMP : SMP Muhammadiyah Ganjuran
SMA : MA Taruna al-Qur'an
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga